

ABSTRAK

Rezky Nur Assyfa, 220104010003, Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Karya Sal Priadi. Pembimbing 1 H. M. Mabrum, Lc., M.Ag. Pembimbing 2 Armiah, S.IP., M.Si., pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Musik, Media Dakwah, Hermeneutika

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu karya Sal Priadi ditinjau dari aspek akidah, syariah, dan akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang berfokus pada tiga lagu, yaitu Gala Bunga Matahari (2024), Amin Paling Serius (2019), dan Mesra-mesranya Kecil-kecilan Dulu (2022). Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research). Data primer berupa lirik lagu yang diperoleh dari platform digital, sedangkan data sekunder bersumber dari buku, jurnal ilmiah, serta literatur pendukung yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan teori hermeneutika Friedrich Schleiermacher melalui pendekatan interpretasi gramatikal dan psikologis untuk memahami makna simbolik lirik secara mendalam. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teori dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga lagu tersebut secara dominan memuat pesan dakwah pada aspek akhlak dan akidah, sementara pesan syariah tidak ditemukan secara eksplisit. Lagu Gala Bunga Matahari mengandung pesan akidah berupa keyakinan terhadap kehidupan akhirat serta pesan akhlak berupa keikhlasan dan penerimaan terhadap takdir. Lagu Amin Paling Serius merepresentasikan pesan akhlak dalam bentuk kesabaran, komitmen, dan penguatan relasi sosial, sementara aspek akidah hadir secara implisit melalui doa dan sikap tawakal. Adapun lagu Mesra-mesranya Kecil-kecilan Dulu menampilkan pesan akidah tentang qada dan qadar serta pesan akhlak berupa rasa syukur, kesederhanaan, dan pengendalian diri dalam kehidupan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa lirik lagu memiliki potensi sebagai media dakwah kontekstual yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara implisit, reflektif, dan relevan dengan kehidupan masyarakat modern.